

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING (PJBL)

KEBUTUHAN DASAR MANUSIA XII
“PENANGANAN NYERI”



KOMPETENSI KEAHLIAN ASISTEN KEPERAWATAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KESEHATAN
TAHUN PELAJARAN 2021-2022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Yuyun Wahyuni
No. Peserta/ NIM : 21002991063
Mata Pelajaran : Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)
Materi Pokok : Penanganan Nyeri
Kelas/ Semester : XII/ 1

A. Identitas Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan : SMK Kesehatan Husada Pratama Kota Serang
Kompetensi Keahlian : Asisten Keperawatan
Tahun Pelajaran : 2021/ 2022
Mata Pelajaran : Kebutuhan Dasar Manusia
Materi Pokok : Penanganan Nyeri
Kelas/ Semester : XII/ 1
Alokasi Waktu : 8 JP x 45 Menit

B. Kompetensi Inti (KI)

KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Asisten Keperawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI.4	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Asisten Keperawatan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan

<p>keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>
--

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.13 Menerapkan Penanganan Nyeri	3.13.1 Menguraikan pengertian nyeri
	3.13.2 Mengklasifikasikan nyeri
	3.13.3 Menganalisis faktor yang memengaruhi respon nyeri
4.13 Melakukan Penanganan Nyeri	4.13.1 Melakukan kajian metode penanganan nyeri
	4.13.2 Mempraktekkan metode penanganan nyeri

Keterangan :

= Pengetahuan

= KD Keterampilan

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dengan pendekatan STEAM (*Science, Tecnology, Engineering, Art, Matematics*) dan TPACK (*Tecnology, Pedagogycal, Contens Knowledge*) yang diintegrasikan platform google group (*google classroom dan google meeting/ google zoom*) setelah mengamati tayangan PPT, video, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi:

- 1) Peserta didik dapat menguraikan pengertian nyeri dengan tepat dan cermat serta disiplin .
- 2) Peserta didik dapat mengklasifikasikan nyeri dengan tepat dan cermat serta disiplin.
- 3) Peserta didik dapat menganalisis faktor yang memengaruhi respon nyeri dengan tepat dan cermat serta disiplin.

- 4) Peserta didik dapat melakukan kajian metode penanganan nyeri dengan tepat dan cermat serta disiplin.
- 5) Peserta didik dapat mempraktekkan metode penanganan nyeri dengan tepat dan cermat serta disiplin.

E. Materi Pembelajaran

- a. Materi Reguler
 1. Pengertian nyeri
 2. Klasifikasi nyeri
 3. Komponen dan tingkatan nyeri
 4. Faktor yang memengaruhi respon nyeri
 5. Metode penanganan nyeri
- b. Materi Remedial
 1. Klasifikasi nyeri
 2. Metode penanganan nyeri
- c. Materi Pengayaan
 1. Praktikum sederhana metode penanganan nyeri

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran	: <i>Project Based Learning</i> (PJBL)
Pendekatan	: Saintifik, TPACK, STEAM
Metode	: Diskusi, Presentasi, Praktek dalam Pembuatan Produk/ Proyek leaflet tentang “Metode Penanganan Nyeri”
Moda	: Daring Kombinasi Sinkron (Google Meet, Google zoom), Asinkron (WA Group)

G. Media dan Bahan

Media:

1. PPT (Powerpoint) “Penanganan Nyeri”
2. Video yang berkaitan dengan materi “Penanganan Nyeri”:
 - a. Firdaus, Fajar. 2021. *Penanganan Nyeri non- farmakologis*. Di akses pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan link <https://youtu.be/BCJdf1Z9lr0>

- b. Mastha. 2020. *Macam-macam Kompres untuk Menangani Keluhan Sehari-hari, Jangan Keliru ya*. Di akses pada tanggal 3 September 2021 dengan link <https://youtu.be/q2KEoSaxJWg>
 - c. Sinabutar, Nerli Adria. 2020. *Pengkajian Nyeri*. Di akses pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan link <https://youtu.be/2cznTZmKNIU>
3. Google Meet (Sinkronus)
 4. Wa group (Asinkronus)

Alat dan bahan pembelajaran:

1. Laptop/ HP android
2. Alat Tulis
3. Leaflet
4. Golongan obat bebas analgesik
5. WWZ (*warm water zack*) atau kompres hangat
6. Kirbat es atau kompres dingin

H. Sumber Belajar

- 1) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) “Penanganan Nyeri”
- 2) Handout “Penanganan Nyeri”
- 3) Buku Paket:
 1. Andarmayo, Sulistyoyo. 2017. *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Penerbit Ar ruzz Media.
 2. Lestari, Yeni dkk. 2018. *Kebutuhan Dasar Manusia Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- 4) Sumber materi yang relevan dengan materi “Penanganan Nyeri”:
 1. Riadi, Muchlisin. 2013. *Pengertian, Klasifikasi, Faktor dan Pengukuran Nyeri*. Di akses pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan link <https://www.kajianpustaka.com/2013/07/pengetian-klasifikasi-faktor-dan.html>
 2. Zaen, Nurul Huda. 2011. *Nyeri dan Penanganan secara Farmakologi*. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2021. <https://ukhtihuda.blogspot.com/2011/02/nyeri-dan-penanganan-secara-farmakologi.html>

I. Kegiatan Pembelajaran

Skenario pembelajaran *Asinkronus* melalui WAG atau *Google Classroom* (Pertemuan 1)

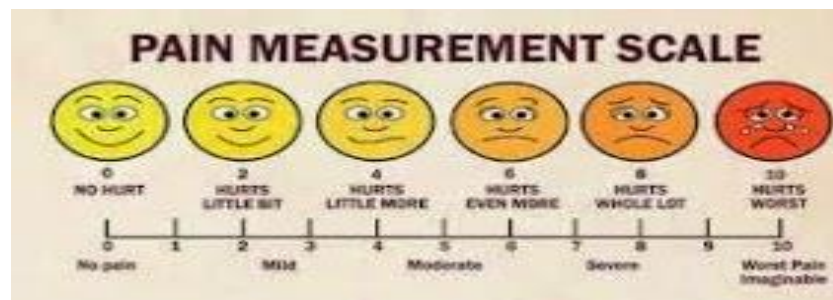
1. 5 hari sebelum pelajaran berlangsung guru mengadakan pertemuan pertama secara *asinkronus*, guru memposting hal berikut ini di WA Group atau google classroom kelas XII Keperawatan:

- 1) Pembagian kelompok, 1 kelas dibagi menjadi 6 kelompok
- 2) Penjelasan melalui video tentang “Penanganan Nyeri”
- 3) Penjelasan materi melalui PPT “Penanganan Nyeri”
- 4) Hand out “Penanganan Nyeri”
- 5) LKPD “Penanganan Nyeri”
- 6) Alat dan bahan yang diperlukan dalam praktek pembuatan produk/ proyek yang berhubungan dengan materi “Penanganan Nyeri”
- 7) Tugas proyek pembuatan leaflet dengan judul “Metode Penanganan Nyeri”

Siswa diminta mengamati video dan handout “Penanganan Nyeri”, yang dishare guru dan mengerjakan LKPD sesuai petunjuk yang ada pada LKPD

2. Jumat, 7 September 2021 peserta didik mengikuti pertemuan kedua secara *sinkronus* dalam *google meet* atau *google zoom* (pertemuan ke-2) dengan langkah-langkah kegiatan belajar dibawah ini:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><u>Orientasi:</u> Guru membuka pertemuan mengucapkan salam dengan penuh syukur dan berdo'a menurut keyakinannya masing-masing dipimpin oleh ketua kelas (Religiusitas/PPK) serta mengecek kehadiran peserta didik (Disiplin/PPK) <i>melalui aplikasi rekam tangkap layar googlemeet</i></p> <p><u>Apersepsi:</u> Guru melakukan apersepsi dengan cara menayangkan gambar yang berkaitan dengan materi penanganan nyeri dan mengkaitkan materi/ kegiatan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik.</p>	20 menit



Peserta didik **bertanya jawab** dengan guru tentang materi penanganan nyeri yang akan dipelajari *melalui aplikasi rekam tangkap layar googlemeet (Collaboration-4C); Saintifik -Menanya)*

Motivasi: Peserta didik **menyimak** penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat kegiatan pembelajaran, serta semua kegiatan yang berkaitan dengan diskusi dan praktikum *melalui aplikasi rekam tangkap layar googlemeet (Communication-4C)*

Inti

Fase 1: Mengamati hal-hal yang terjadi pada kehidupan

1. Peserta didik mengamati LKPD tentang Teori “Penanganan Nyeri” (yang telah dibagikan sebelumnya *melalui whatsapp group atau google classroom (Science) (literasi digital)*)
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati dan menganalisis video dengan link <https://youtu.be/q2KEoSaxJWg> yang berkaitan dengan materi “Penanganan Nyeri” *(Communication-4C)*

	<p><u>Fase 2: Pertanyaan mendasar</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik sudah dibentuk kelompok dengan anggota 5-6 orang, melalui <i>whatsapp group</i> atau <i>google classroom</i> saat pertemuan asinkronus (<i>Collaboration, Communication- 4C</i>), dan masing-masing anggota sudah dibagikan lembar kerja (LKPD) yang tersambung melalui media internet/ youtube (<i>Technology</i>) 2. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang ditemukan setelah peserta didik mengamati LKPD 3. Peserta didik menyeleksi pilihan konsep yang dipelajari untuk memecahkan masalah (<i>critical thinking, creative thinking, and decision making</i>); (<i>HOTS</i>); (<i>Content knowledge</i>) 4. Peserta didik secara berkelompok melakukan penyelidikan literasi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman untuk mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 5. Peserta didik mengformulasikan LKPD Penanganan Nyeri (<i>Art, Mathematic</i>) <p><u>Fase 3: Mendesain provek, menyusun jadwal dan memonitoring provek</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkomunikasikan tugas proyek untuk pembuatan leaflet yang akan dibuat peserta didik sebagai bahan untuk melakukan praktek metode penanganan nyeri (<i>Communication-4C</i>); (<i>Saintifik - mengkomunikasikan</i>), (<i>Pedagogical</i>) dan (<i>engeenering</i>) 2. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam praktek metode penanganan nyeri 3. Peserta didik melakukan praktik metode penanganan nyeri yang direkam dalam bentuk video dan disimpan dalam drive atau youtube dan linknya dikirimkan dalam <i>Google Classroom</i> atau WAG (saat kegiatan Asinkronous) 	120 menit
--	--	-----------

	<p><u>Fase 4: Menguji hasil</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan peserta didik melakukan praktik metode penanganan nyeri sesuai dengan kasus di LKPD secara live saat pertemuan sinkronus dilakukan melalui <i>google meet</i> atau <i>google zoom</i> 2. Peserta didik lain memberikan apresiasi (<i>Critical Thinking, Collaboration, Communicaton, Creativity, Problem Solving</i>) 3. Guru mengingatkan kepada siswa untuk menyusun laporan hasil pembuatan proyek dan mendokumentasikannya <p><u>Fase 5: Melakukan evaluasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan evaluasi hasil praktik dan memverifikasi kembali jawaban dalam kegiatan diskusi bersama guru serta mencari referensi dari sumber belajar lain. 2. Guru memberikan penguatan terkait materi penanganan nyeri yang sudah dilaksanakan (<i>Communication, Creativity, Critical Thinking, Collaboration</i>) 	
<p>Penutup</p>	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 2. Peserta didik mengerjakan post test tentang materi “Penanganan Nyeri” yang sudah dipelajari dengan membuka link di <i>google classroom</i> 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu tentang “Perawatan Luka Dasar” dengan memberikan referensi e-book https://www.google.co.id/books/edition/Ketrampilan_Dasar_Praktik_Klinik_Kebidan/aabo4N8QHQC?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+luka&pg=PT239&printsec=frontcover 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

J. Penilaian

Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
Sikap	a. Penilaian diri b. Observasi PPK	a. Lembar penilaian sikap b. Rubrik penilaian
Pengetahuan	a. Test tertulis b. LKPD	a. Soal pilihan ganda b. Rubrik penilaian LKPD
Keterampilan	Praktik metode penanganan nyeri	Lembar penilaian proyek

K. Teknik penilaian

a. Sikap

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Sikap	a. Penilaian diri b. Observasi PPK	a. format penilaian b. rubrik penilaian	Di dalam jam KBM daring

b. Pengetahuan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan
3.13	3.13.1 Menguraikan pengertian nyeri	Tes Tertulis	Di luar jam KBM Daring
	3.13.2 Mengklasifikasikan nyeri		
	3.13.3 Menganalisis faktor yang memengaruhi nyeri		
Contoh Butir Instrumen Lampiran			

c. Keterampilan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan
4.13	4.13.1 Melakukan kajian metode penanganan nyeri	Penilaian Laporan	Di dalam jam KBM
	4.13.2 Mempraktekkan metode penanganan nyeri		
Contoh Butir Instrumen Lampiran			

Keterangan:



= Pengetahuan



= Keterampilan

L. Pembelajaran Remedial

Pada kegiatan remedial guru memberikan pemahaman kepada peserta didik yang belum mencapai indikator pencapaian kompetensi. Alternatif dalam memberikan remedi adalah sebagai berikut.

- 1) Meminta peserta didik untuk membuat rangkuman materi yang belum tuntas;
- 2) Meminta peserta didik untuk melakukan tutor sebaya;
- 3) Memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa yang belum tuntas.

M. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui KBM/ KKM. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh Guru di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan bersama pada dan/atau di luar jam pelajaran.
- 2) Belajar mandiri, yaitu peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan secara individu.

Serang, 4 September 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Boy Prihatin, S.Pd., MM.

Ns. Yuyun Wahyuni, S.Kep